

Abstrak

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna serta menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kegawatdaruratan sebagai pelayanan di rumah sakit yang berfungsi dalam tindakan medis yang dibutuhkan oleh pasien. Antibiotika sebagai salah satu pengobatan utama dalam penatalaksanaan pengobatan penyakit .

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pemakaian antibiotik dan evaluasi pemakaian antibiotik di Instalasi Gawat Darurat RS Baptis Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif. Pengambilan data secara prospektif dari pengamatan saat pasien masuk IGD dan diamati selama pasien dirawat. Data didapatkan pada awal penelitian, kemudian dilakukan pengamatan mengikuti kejadian selama diberikan antibiotik

Hasil penelitian menunjukkan antibiotik yang sering digunakan adalah golongan Cefalosporin (67,1%) dan Quinolon (25,9%), sedangkan untuk jenis antibiotik yang sering digunakan adalah Ceftriaxone (31,0%) dan Levofloxacin (24,1%). Kesesuaian antibiotik dibandingkan dengan Pedoman Penggunaan Antibiotik sudah sesuai 100%. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, dapat memberikan masukan dan menjadi referensi untuk evaluasi Pedoman Penggunaan Antibiotik di Rumah Sakit dan kepatuhan pasien dalam menggunakan antibiotik.

Kata kunci :Antibiotik, IGD, Rumah Sakit

Abstract

A Hospital is a health service institution that provides complete individual health services that provide outpatient and emergency services. Emergency services are services in hospitals that function in medical actions needed by patients. Antibiotics as one of the main treatments in the management of disease.

The purpose of this research was to describe the use of antibiotics and to evaluate the use of antibiotics in the Emergency Installation of Baptist Hospital Kediri. This research used is observational research with a descriptive approach. Prospective data collection from observations when the patient entered the ER and observed during the patient's stay. The data was obtained at the beginning of the study, then observations were made following the incident while being given antibiotics.

The results of the research of antibiotics that are often used are Cefalosporin (67.1%) and Quinolones (25.9%), while the types of antibiotics that are often used are Ceftriaxone (31.0%) and Levofloxacin (24.1%). The suitability of antibiotics compared to those stated in the Guidelines for Controlling the Use of Antibiotics is 100% appropriate. The expected benefits of this research, can provide a reference for future research and maintain the suitability of the use of antibiotics in hospitals and to be a reference guideline for the use of antibiotics.

Keywords: Emergency Room, Antibiotics, Hospital